

Pengetahuan dan Sikap Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SDN 001 Buluh Cina Terhadap Tungau Debu

Lilly Haslinda^{1*}, Andri Agustiandi²

ABSTRACT

House dust mites (HDM) consists of a group of species of mites. Their size is very small and caused allergic reaction. A Parasitology house based survey conducted by Riau Provincial Health Office at SDN 001 Buluh Can at Kampar regency in 2014 found the high proportion of HDR (40,3%). The objective of this study was to find out the description of Clean and Healty Lifestyle (CAHL) knowledge and attitude of student of SDN 001 Buluh Cina, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. This study was a descriptive cross sectional with total number of are 97 respondents. This study showed that knowledge of CAHL toward HDM of 67 students are low (71,1%), 14 students (14,4%) are less and 14 studens(14,4%) are enough. Attitude of CAH Ltoward HDM of 54 student's (55,7%) are negative and 43 students (44,3%) are positive. From this study concluded that the student's knowledge of CAHL are low and the student's attitude of CAHL toward HDM are negative.

Keyword: allergic, attitude, house dust mites, knowledge, SDN 001 Buluh Cina,

Tungau debu rumah (TDR) berperan penting sebagai pencetus reaksi alergi seperti asma, dermatitis atopik dan rhinitis.¹ Reaksi alergi tersebut dapat terjadi karena alergen pada TDR menginduksi reaksi hipersensitivitas dalam tubuh.² Prevalensi reaksi sensitivitas kulit terhadap TDR cukup tinggi mencapai 58-80%.³ Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, proporsi TDR sebesar 27,5% di seluruh dunia dan benua Asia merupakan benua dengan proporsi TDR terbesar kedua (30,7%) setelah benua Eropa (32,9%).⁴ Baratawidjaja⁵ dalam penelitiannya pada tahun 2015 menyatakan bahwa proporsi TDR di Indonesia mencapai 32%. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa 28% rumah siswa sekolah dasar (SD) di Indonesia positif terdapat TDR. Selain itu data dari Kemenkes RI juga menyatakan bahwa rasio positif TDR di provinsi riau sebesar 42,3%.⁶

Keberadaan TDR dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, faktor *host* dan lingkungan. Salah satu hal yang terkait dengan faktor host adalah Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).⁷ Perilaku hidup bersih dan sehat yang dituangkan dalam pengetahuan dan sikap sangat penting untuk mencegah dan memusnahkan tungau debu rumah.⁸

Buluh Cina terdapat di Kabupaten Kampar dan letaknya cukup jauh dari ibukota Kampar. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar menyebutkan prevalensi alergi di Kabupaten Kampar sebesar 9,3%.⁹ Laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau pada tahun 2014 mengenai populasi TDR pada rumah siswa SD di Kabupaten Kampar didapatkan proporsi TDR sebesar 52,3%.¹⁰ Survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau pada tahun 2014 menyebutkan bahwa proporsi TDR di rumah siswa SDN 001 Buluh Cina sebesar 40,3%.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Zahtamal¹² pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SDN 001 Buluh Cina mengenai PHBS dikategorikan baik akan tetapi dari segi sikap siswa SDN 001 Buluh Cina mengenai PHBS dikategorikan negatif. Penelitian yang dilakukan Oktavia¹³ pada tahun 2020 didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap PHBS siswa SDN 001 Buluh

* Penulis Korespondensi : lilly_haslinda@yahoo.com¹
KJFD Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Riau,
Pekanbaru, Riau, Indonesia

² Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas
Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Cina terhadap tindakannya dalam menerapkan PHBS. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengetahuan dan sikap PHBS siswa SDN 001 Buluh Cina terhadap TDR.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini responden diminta untuk mengisi kuesioner untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap PHBS terhadap TDR. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4-6 SDN 001 Buluh Cina, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sampel dari penelitian ini adalah siswa yang memenuhi kriteria inklusi yaitu, siswa yang telah diberi persetujuan oleh wali/guru disekolah untuk mengikuti penelitian dan siswa yang dapat membaca dan menulis, serta kriteria eksklusi yaitu siswa yang tidak hadir saat penjelasan mengenai penelitian. Pengambilan sampel telah ditentukan sebanyak 97 orang sesuai metode *total sampling*. Survei pengetahuan dan sikap dari siswa SDN 001 Desa Buluh Cina terkait keberadaan TDR dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang TDR dan sikap terhadap TDR yang diberikan kepada siswa. Kuesioner diberikan setelah siswa diberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner. Selanjutnya data dari kuesioner yang telah di masukkan kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat deskripsi pengetahuan dan sikap PHBS siswa SDN 001 Buluh Cina terhadap TDR. Penelitian telah mendapatkan persetujuan etik dari Unit Etika Penelitian Kedokteran / Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Nomor: 215/UN.19.5.1.1.8/UEPKK/2019.

HASIL

Karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin (N=97)

Variabel	Jumlah	
	N	%
1. Jenis kelamin		
• Laki-laki	54	55,6
• Perempuan	43	44,4
2. Umur		
• 10 tahun	31	32,3
• 11 tahun	28	28,4
• 12 tahun	31	32,3
• 13 tahun	4	4,0
• 14 tahun	3	3,0
3. Kelas		
• Kelas 4	33	34,3
• Kelas 5	29	29,3
• Kelas 6	35	36,4

Berdasarkan tabel 1, frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki yaitu 54 orang (55,6%) dan umur terbanyak adalah 10 dan 12 tahun tahun yaitu 31 orang (32,3%).

Gambaran Pengetahuan PHBS Siswa SDN 001 Buluh Cina Terhadap TDR

Gambaran pengetahuan PHBS siswa SDN 001 Buluh Cina terhadap TDR dapat dilihat pada tabel.2

Tabel. 2 Gambaran Pengetahuan PHBS Siswa SDN 001 Buluh Cina Terhadap TDR.

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Kurang	69	71,2
Cukup	14	14,4
Baik	14	14,4

Berdasarkan data dari tabel.2 didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan responden mengenai TDR yaitu 71,2% responden dikategorikan berpengetahuan kurang, 14,4% responden berpengetahuan cukup dan 14,4% responden berpengetahuan baik tentang TDR.

Gambaran Sikap PHBS Siswa SDN 001 Buluh Cina Terhadap TDR

Gambaran sikap PHBS siswa SDN 001 Buluh Cina terhadap TDR dapat dilihat pada tabel.3

Tabel 3. Gambaran Sikap PHBS Siswa SDN 001 Buluh Cina Terhadap TDR

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Negatif	54	55,7
Positif	43	44,3

Berdasarkan data dari tabel.3, didapatkan distribusi frekuensi sikap responden mengenai TDR yaitu 55,7% responden dikategorikan memiliki sikap PHBS yang negatif, 44,3% responden memiliki sikap PHBS yang positif terhadap TDR.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak murid laki-laki yaitu 54 orang (55,6%) dibandingkan perempuan yaitu 43 orang (44,3%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Murti (2019) yang dilakukan pada anak SDN 008 Bengkalis, Provinsi Riau didapatkan responden laki-laki lebih banyak yaitu 52,27% dan responden perempuan 47,3%. Penelitian ini sesuai dengan data siswa SDN 001 Desa Buluh Cina, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau bahwa siswa laki-laki lebih banyak yaitu 97 orang dibandingkan siswa perempuan yaitu 81 orang.

Karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian ini terbanyak pada umur 10 tahun 31 orang (32,3%), dan umur 12 tahun 31 orang (32,3%) kemudian umur 11 tahun 28 orang (28,4%), umur 13 tahun 4 orang (4%) dan umur 14 tahun 3 orang (3%). Penelitian ini sejalan dengan Kurniaman¹⁴ pada tahun 2016 yang melakukan penelitian pada anak siswa SDN 79 Pekanbaru bahwa karakteristik umur terbanyak berada di rentang 9-10 tahun yaitu 40 orang (57,9%).

Pengetahuan PHBS Siswa SDN 001 Buluh Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau terhadap TDR

Berdasarkan hasil penelitian ini sebanyak 69 siswa dikategorikan memiliki pengetahuan yang kurang terhadap TDR, diikuti sebanyak 14 siswa berpengetahuan cukup dan 14 siswa berpengetahuan baik. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riady¹⁵ pada tahun 2018 yaitu sebanyak 57% responden dikategorikan berpengetahuan baik tentang TDR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SDN 001 Buluh Cina mengenai TDR dikategorikan kurang. Hal ini kemungkinan dikarenakan banyaknya siswa tidak pernah mendapatkan informasi mengenai TDR baik dari petugas kesehatan, media cetak maupun elektronik. Pengetahuan siswa SDN 001 Buluh Cina mengenai TDR yang kurang mencerminkan kurangnya informasi yang diperoleh siswa mengenai TDR. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 49 siswa (50,5%) tidak pernah mendapatkan informasi mengenai TDR.

Sikap PHBS Siswa SDN 001 Buluh Cina, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar terhadap TDR

Berdasarkan hasil penelitian ini sebanyak 54 (54,4%) siswa dikategorikan memiliki sikap PHBS yang negatif terhadap TDR dan sebanyak 43 (44,4%) siswa dikategorikan memiliki sikap PHBS yang positif terhadap TDR. Hal ini menunjukkan siswa mempunyai sikap PHBS yang negatif terhadap TDR. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riady¹⁵ yaitu responden memiliki sikap PHBS yang positif terhadap TDR (97,9%).

Sikap merupakan interelasi dari berbagai komponen yang salah satunya adalah kognitif yang tersusun atas dasar pengetahuan, kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.¹⁶ Hal ini sesuai dengan pengetahuan siswa SDN 001 Buluh Cina yang sebagian besar termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dikarenakan sikap tidak berdiri sendiri tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu obyek, dengan kata lain, sikap itu terbentuk,

dipelajari/berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dirumuskan dengan jelas melalui informasi dan pengetahuan.¹⁷

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan PHBS siswa SDN 001 Buluh Cina, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau terhadap TDR termasuk dalam kategori kurang dan Sikap PHBS siswa SDN 001 Buluh Cina, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau terhadap TDR termasuk dalam kategori negatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari I. Hubungan faktor internal dan eksternal terhadap kumulasi tungau debu rumah (TDR) dalam kamar kos mahasiswa di Desa Landungsari Dau Malang. Universitas Muhammadiyah Malang; 2018.
2. Portnoy J, Miller JD, Williams PB, Chew GL, Miller D, Zaitoun F, et al. Environmental assessment and exposure control of dust mites: a practice parameter. *Ann Allergy, Asthma Immunol.* 2016;111(6):465–507.
3. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil utama riset kesehatan dasar 2018 [Internet]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
4. World Health Organization. Prevalence of house dust mites in eight different geographic areas. [Internet]. [cited 2020 Nov 23]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/house-dust-mite-prevalence/>
5. Baratawidjaja, Darwis A, Yi F, Chew F, Lee B. Mites in Jakarta home. *Eur J Allergy Clin Immunol.* 2015;5:1226–7.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei distribusi populasi tungau debu rumah di daerah Indonesia 2013. Jakarta; 2014.
7. Casley LS, Godec T, Logan JG, Pearce JC, Smith HMP, Stewart SA, et al. How clean is your house? a study of house dust mites, allergens and other contents of dust samples collected from households. *Int J Environ Heal Res.* 2018;28(4):341–57.
8. Kemenkes. Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. Laporan data prevalensi tungau debu rumah di Kabupaten Kampar tahun 2017. Bangkinang; 2017.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Laporan data prevalensi tungau debu rumah di Kabupaten Kampar tahun 2014. Pekanbaru; 2014.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Identifikasi tungau debu rumah pada anak sdn di Kabupaten Kampar tahun 2014. Pekanbaru; 2014.
12. Zahtamal, Chandra F, Restila R, Restuastuti T. Perilaku buang air besar pada anak usia sekolah dasar yang tinggal di sepanjang aliran sungai kampar provinsi riau. *J Kesehat Lingkung.* 2020;12(2):88–96.
13. Oktavia A. Analisis korelasi pengetahuan dan sikap terhadap praktik buang air besar pada anak usia sekolah dasar yang tinggal di sepanjang aliran sungai kampar. Universitas Riau; 2020.
14. Kurniawan O. Pemeriksaan debu pada rumah siswa SDN 079 Pekanbaru. *J Kesehat Komunitas.* 2016;1:123–8.
15. Riady IT. Hubungan perilaku higiene dengan kepadatan tungau debu rumah pada anak di panti asuhan kota pekanbaru. Universitas Riau; 2018.
16. Dayakisni T, Hdaniah. Psikologi sosial. Malang: UMM Pres; 2015.
17. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.